

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu metode penyelidikan berdasarkan objek lapangan, daerah atau lokasi tertentu guna mendapatkan data atau persoalan-persoalan yang kongkrit dalam sebuah penelitian.⁴⁴ objek penelitian yaitu Pandangan Tokoh Agama Terhadap Jual Beli Tempe Dengan Bahan Campuran Pepaya Muda Di Gedang Sewu Pare Kabupaten Kediri.

Jenis penelitian untuk jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif analitik yang dimaksud yaitu untuk mendeskripsikan sesuatu secara transparan, memberikan gambaran penelitian dengan menguraikan data yang dapat memberikan data seteliti mungkin tentang objek yang diteliti dalam hal ini untuk menggambarkan tentang Pandangan Tokoh Agama terhadap Jual Beli Tempe Dengan Bahan Campuran Pepaya Muda.⁴⁵

B. KEHADIRAN PENELITI

Kehadiran peneliti dalam pelaksanaan penelitian dilapangan sangatlah penting dan utama, karena dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen kunci untuk melakukan penelitian sebagai alat pengumpul data, pengelola data, penemu hasil dari penelitian dan menjadi

⁴⁴Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 21

⁴⁵Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 13

temen untuk subjek.⁴⁶ Peneliti mendatangi beberapa 10 narasumber untuk mengetahui Pandangan Tokoh Agama terhadap jual beli tempe dengan bahan campuran pepaya muda. Setelah informasi yang didapat dari masyarakat tersebut diwawancarai secara mendalam oleh peneliti, sehingga peneliti menemukan beberapa temuan penelitian, yang mana pada akhirnya disimpulkan oleh peneliti berupa paparan data yang akan disajikan peneliti pada salah satu bagian skripsi.

C. LOKASI PENELITIAN

Adapun lokasi penelitian adalah Desa Gedang Sewu Pare Kabupaten Kediri. Penulis melakukan penelitian langsung Masyarakat dan Tokoh Agama di Desa Gedang Sewu Pare dan Penjual Tempe dengan Bahan Campuran Pepaya Muda.

D. SUMBER DATA

Adapun data yang akan disajikan pada pendekatan penelitian kualitatif adalah data yang gambaran dari objek yang diteliti. Sedangkan sumber data merupakan dasar dari sebuah penelitian guna memperoleh data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah pada sebuah penelitian. Sumber data utama pada penelitian kualitatif adalah pengamatan lapangan dan selebihnya telaah dokumen.⁴⁷

Pada peneliti ini terdapat dua sumber data yang digunakan yakni sumber data primer dan sekunder.

⁴⁶Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Kediri: STAIN Kediri, 2016), 82.

⁴⁷ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*, (Jakarta: Indeks, 2012), 37.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer atau sekunder data dari tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan berbagai cara-cara pengambilan data yang langsung kepada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴⁸

Pada peneliti ini, peneliti untuk mendapatkan informasi-informasi yang dipergunakan secara langsung yakni 1 penjual, 5 tokoh agama dan 10 pembeli. Peneliti ingin mengetahui bagaimana jual beli tempe dengan bahan campuran pepaya muda melalui metode wawancara, untuk wawancara ke pembeli untuk pandangan masyarakat membeli tempe dengan bahan campuran pepaya muda yang dilakukan 10 orang pembeli dan 5 tokoh agama.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber dari bahan bacaan yang bersifat membantu atau menunjang dalam melengkapi serta memperkuat data. Memberikan penjelasan mengenai sumber data primer, berupa buku daftar pustaka yang berkaitan dengan objek penelitian.⁴⁹

E. METODE PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang utama untuk memperoleh data lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab

⁴⁸Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016),

⁴⁹Nasution, *metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 45.

masalah yang sedang diteliti, maka peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode:

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan serta pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁵⁰ Observasi bisa juga disebut pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Dalam melakukan observasi selama penelitian ini dilaksanakan.⁵¹

2. Wawancara

Wawancara yaitu tahap mencari informasi dan data dari pihak yang akan ditanyai secara tatap muka atau langsung.⁵² Dalam kegiatan wawancara ini peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur karena pada pra wawancara peneliti akan menyiapkan pengumpulan wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang diberikan kepada 1 pelaku usaha, 5 tokoh agama serta 10 pandangan konsumen.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan, biasanya berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan, foto, dan lain sebagainya.⁵³ Adapun dokumentasi yang peneliti lakukan

⁵⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), 136.

⁵¹ Jam'an Satori, *Metodologi Penulis Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2013) 105

⁵² Djama'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 130

⁵³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 175.

dalam penelitian ini yaitu berupa foto-foto yang terkait dengan jual beli tempe dengan bahan campuran pepaya muda.

F. ANALISIS DATA

Analisis data yaitu upaya menata secara keseluruhan dari hasil observasi, wawancara serta untuk meningkatkan pemahaman terhadap pokok masalah penelitian dan bisa dimasukkan sebagai temuan bagi orang lain. Pada analisis ini untuk menelaah data secara sistematis diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah digunakan. Data yang telah terkumpul diklasifikasikan dalam sebuah metode kualitatif deskripsi.⁵⁴

G. PENGECEKAN KEABSAHAN DATA

Setelah seluruh data terkumpul maka langkah selanjutnya yakni pengecekan keabsahan data yang peneliti dapatkan sehingga diharapkan nantinya akan menjadi sebuah penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan, adapun usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan temuan-temuan yakni:

2. Observasi yang diperdalam, yakni peneliti akan mempersiapkan terlebih dahulu segala hal-hal yang berkaitan dengan observasi baik pada pra-observasi maupun pasca observasi sehingga dengan persiapan yang matang peneliti tidak kesulitan dalam mengumpulkan data hingga menganalisa data yang dapat menghasilkan penelitian yang kredibel.

⁵⁴Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 248.

3. Perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, hal ini juga akan dilakukan oleh peneliti jika memang masih terdapat hal-hal yang masih dibutuhkan guna kelengkapan dan keabsahan sebuah data yang peneliti butuhkan.
4. Ketekunan Pengamatan, sebagai peneliti sekaligus pengamat maka peneliti berkomitmen untuk melakuakn maka peneliti berkomitmen untuk melakukan pengamatan dengan fokus akhir dari penelitian ini.
5. Triangulasi, yakni teknik dimana peneliti menggali kebenaran pada sebuah informasi melalui sumber data.
6. *Comfirmability*, yakni temuan-temuan yang nantinya digunakan sebagai data oleh peneliti dapat dikonfirmasi langsung kepada narasumber atau informan dimana data tersebut diperoleh.⁵⁵

H. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

Adapun tahap-tahap yang akan peneliti tempuh nantinya akan dibagi menjadi empat, yaitu:

1. Tahap sebelum kelapangan, meliputi kegiatan menyusun proposal peneliti, menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi, dan mengurus izin peneliti.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data dan informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisa data, penafsiran data, pengecekan data, keabsahan data, dan memberi makna.
4. Tahapan penulis laporan, meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian.

⁵⁵Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, 219